

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dimulai dengan desain penelitian yang berupaya memahami fenomena yang tidak perlu diukur atau tidak dapat diukur secara akurat. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan fenomena.¹⁶¹ Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman dan keadaan BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang serta partisipan penelitian.

Studi kasus adalah analisis mendalam tentang peristiwa dan tantangan selama pengumpulan data menggunakan berbagai sumber data.¹⁶² Studi kasus membantu mengilustrasikan dan menggambarkan tentang penerapan UU perlindungan konsumen dan sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat aktif dan partisipatif, di mana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di BUMDes Murni Jaya Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang untuk melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data secara mendalam. Peneliti berinteraksi langsung dengan pengelola, karyawan, serta masyarakat sekitar guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika pengelolaan BUMDes dan penerapan prinsip *Maqashid Syariah* dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kehadiran peneliti di

¹⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (CV ALFABETA, 2019).

¹⁶² Ibid

lapangan tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai instrumen utama penelitian yang berperan dalam menggali informasi secara objektif, membangun hubungan yang baik dengan informan, serta memastikan data yang diperoleh valid, relevan, dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya yang berlokasi di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sumbermulyo dikenal sebagai desa potensial dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang dinamis serta letak strategis yang mudah dijangkau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberhasilan BUMDes Murni Jaya dalam mengintegrasikan potensi lokal, inovasi ekonomi, dan prinsip keberlanjutan (SDGs) yang sejalan dengan nilai-nilai *Maqashid Syariah*. Selain menjadi penggerak ekonomi, BUMDes ini berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan usaha mikro, dan penyediaan layanan publik yang inklusif. Dukungan sosial masyarakat yang tinggi serta budaya gotong royong menjadikan Desa Sumbermulyo sebagai lokasi yang representatif untuk meneliti keterkaitan antara pengembangan BUMDes, pencapaian SDGs, dan penerapan prinsip *Maqashid Syariah* dalam pembangunan desa berkelanjutan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁶³ Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai pedoman dalam asal usul data yang diperoleh. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

¹⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat dan menyeluruh. Informasi penting dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan. Data ini digunakan penulis untuk mengetahui gambaran umum tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto dalam menerapkan hukum perikatan islam. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kegiatan wawancara kepada pemilik dan karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang ditulis dan dikumpulkan oleh pihak ketiga, sehingga peneliti hanya perlu menyalin data tersebut untuk penelitiannya sendiri. Informasi tambahan diperlukan untuk mendukung penelitian dari jurnal, artikel dan referensi bibliografi lainnya untuk tinjauan pelingkupan dan dapat dipertanggung jawabkan. Data sekunder yang relevan dengan penelitian ini bersifat deskriptif tentang penerapan UU perlindungan konsumen dan sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid terkait suatu penelitian atau studi.¹⁶⁴ Berikut prosedur pengumpulan data pada penelitian ini.

1) Dokumentasi

Fokusnya adalah pada materi seperti foto, video, rekaman, atau salinan dokumen dari organisasi atau lembaga penelitian,

¹⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).

terutama yang terkait dengan informasi, dokumen, dan materi serupa yang digunakan untuk memverifikasi keaslian dan integritas data yang dikumpulkan.¹⁶⁵ Pada bagian studi dokumenter, sumber datanya adalah wawancara dan observasi.

Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen yang ada sehingga peneliti dapat mengakses dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian mereka, seperti laporan-laporan masyarakat tentang penerapan UU perlindungan konsumen dan sejauh mana penerapan prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk memperoleh sampel individu, suatu alat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Metode kuesioner merupakan metode kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber. Peneliti mewawancarai Pengelola BUMDes, Karyawan BUMDes, pengunjung dan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

3) Observasi

Observasi langsung artinya mengunjungi lokasi penelitian secara langsung. Peneliti berkunjung tetapi mengumpulkan data. Perspektif peserta. Salah satu cara mengamati yang paling umum adalah dengan mengajak pembaca berperan aktif atau berpartisipasi dalam apa yang dilihatnya.¹⁶⁶

¹⁶⁵ Lexy. J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008.

¹⁶⁶ Robert K .Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu:¹⁶⁷

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengidentifikasi, meringkas, dan mengikhtisarkan data primer untuk menemukan hubungan dalam gambar dan tabel ringkasan serta mendeteksi bias. Dalam penelitian ini, data kuantitatif, kualitatif, dan kuantitatif dikumpulkan melalui pengumpulan data pemilik dan karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

2) Penyajian data

Penelitian yang telah diperoleh digunakan saat mempelajari pengumpulan dan klasifikasi berbagai kategori untuk setiap jenis data. Kita sering kali memperoleh banyak informasi dari penelitian. Kita tidak dapat membagikan semua informasi yang kita kumpulkan. Oleh karena itu, dalam representasi data, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa peneliti dan mengumpulkannya dengan cermat, atau menggabungkan semuanya, sehingga data yang dikumpulkan mencerminkan atau menjawab pertanyaan penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari proses analisis data adalah peneliti menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mengorganisasikan data yang relevan dengan penerapan prinsip-prinsip *Maqashid Syariah* Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang Kecamatan Jogoroto.

¹⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui empat kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yaitu *credibility* (kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).¹⁶⁸

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas data dilakukan dengan memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan realitas di lapangan.

Upaya yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan terlibat langsung dalam kegiatan BUMDes Murni Jaya untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang aktivitas dan dinamika organisasi.
- b. Triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan perangkat desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat penerima manfaat, serta menyesuaikan dengan dokumen laporan keuangan dan arsip kegiatan.
- c. Member check, yakni mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan agar tidak terjadi kesalahan pemaknaan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain. Peneliti memberikan deskripsi yang mendalam (*thick description*) tentang lokasi penelitian, karakteristik informan, dan kondisi sosial ekonomi Desa Sumbermulyo, sehingga pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian dengan konteks lain yang sejenis.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

¹⁶⁸ Lexy. J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008.

Kebergantungan dilakukan dengan menjaga konsistensi dalam proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis. Peneliti juga melakukan *audit trail* dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk pedoman wawancara, transkrip data, dan catatan lapangan, agar dapat ditelusuri ulang oleh pihak lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian berfokus pada objektivitas hasil penelitian. Peneliti berupaya menjaga agar temuan didasarkan pada data dan bukan opini pribadi. Untuk itu, dilakukan proses refleksi diri (*reflexivity*) dan diskusi dengan pembimbing serta rekan sejawat untuk menghindari bias interpretasi dalam analisis data.¹⁶⁹

G. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti menempuh empat tahapan utama:

1. Dilakukan tahap persiapan yang mencakup penyusunan proposal, survei awal ke lapangan, perumusan fokus kajian, konsultasi terkait fokus tersebut, serta membangun komunikasi dengan calon responden.
2. Tahap kedua merupakan pelaksanaan kerja lapangan, yaitu kegiatan menghimpun informasi dan data yang relevan dengan pokok penelitian.
3. Selanjutnya, pada tahap ketiga dilakukan analisis data melalui proses pengolahan, penafsiran, serta pengecekan keabsahan temuan.
4. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan, yang meliputi penyempurnaan hasil penelitian, konsultasi atas temuan, dan finalisasi seluruh hasil kerja.¹⁷⁰

¹⁶⁹ Lexy. J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008.

¹⁷⁰ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 71-72.